

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf13nk422>

## Kombinasi Air Rebusan Daun Salam dan Obat Farmakologi untuk Menurunkan Tekanan Darah Ibu Hamil

**Rika Asmirah**

Prodi DIII Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky;  
RikaAsmiraJohannir@gmail.com

**Hasbiah Wardani**

Prodi DIII Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky;  
hasbiahwardani09@gmail.com (koresponden)

### ABSTRACT

*The maternal mortality rate in Indonesia is relatively high when compared to other ASEAN countries. One of the causes of high maternal mortality is high blood pressure. One way to reduce high blood pressure is a combination of boiled bay leaves and pharmacological drugs. The purpose of this study was to determine the effect of a combination of bay leaf boiled water and pharmacological drugs on reducing blood pressure in pregnant women at RSIA St. Khadijah I Muhammadiyah Makassar. The experimental research design was a pretest-posttest with control group, which involved 30 pregnant women at the Pattingalloang Health Center, Makassar. The collected blood pressure data were compared between the pre- and post-intervention phases, as well as between the intervention and control groups. The results of Mann-Whitney test showed p-value = 0.00. It was concluded that the combination of bay leaf cooking water and pharmacological drugs is effective in reducing blood pressure in pregnant women.*

**Keywords:** bay leaf boiled water; pharmacological drugs; blood pressure of pregnant women

### ABSTRAK

Angka kematian ibu di Indonesia relatif tinggi jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu adalah tekanan darah tinggi. Salah satu cara menurunkan tekanan darah tinggi adalah kombinasi air rebusan daun salam dan obat farmakologi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kombinasi air rebusan daun salam dan obat farmakologi terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil di RSIA St. Khadijah I Muhammadiyah Makassar. Desain penelitian eksperimental ini adalah *pretest-posttest with control group*, yang melibatkan 30 ibu hamil di Puskesmas Pattingalloang, Makassar. Data tentang tekanan darah yang telah terkumpul dibandingkan antara fase sebelum dan sesudah intervensi, juga antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai  $p = 0,00$ . Disimpulkan bahwa kombinasi air rebusan daun salam dan obat farmakologi efektif untuk menurunkan tekanan darah ibu hamil. **Kata kunci:** air rebusan daun salam; obat farmakologi; tekanan darah ibu hamil

### PENDAHULUAN

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan merupakan fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan implantasi. Bila dihitung dari fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga minggu ke-28 hingga ke-40.<sup>(1)</sup>

Secara global, setiap dua menit di suatu tempat di dunia, seorang perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan memungkinkan bayinya yang baru lahir untuk bertahan hidup sangat kecil. Pada setiap perempuan yang meninggal, 20 sampai 30 menderita masalah yang signifikan dan kadang-kadang seumur hidup karena kehamilan mereka.<sup>(2)</sup>

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan persisten pada pembuluh darah arteri, di mana tekanan darah sistolik  $\geq 130$  mmHg dan tekanan diastolik  $\geq 80$  mmHg.<sup>(3)</sup> Hipertensi seringkali tidak menunjukkan gejala sehingga menjadi pembunuh diam-diam (*the silent of death*). Jika dibiarkan, hipertensi dapat mengganggu fungsi organ-organ lain, terutama organ organ vital seperti jantung ginjal dan mata. Hipertensi merupakan pemicu beragam penyakit, di antaranya *stroke*, diabetes, dan gagal ginjal.<sup>(4)</sup>

Kejadian tekanan darah tinggi pada kehamilan merupakan tiga penyebab mortalitas dan morbiditas ibu hamil dan ibu bersalin, disamping infeksi dan perdarahan, selain itu frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan juga meningkat pada ibu hamil yang mengalami hipertensi. Berdasarkan data dari *World Health Organization*.<sup>(5)</sup> Ibu mengalami tekanan darah tinggi akibat kehamilan berkisar 10%, 3-4% di antaranya mengalami preeklamsia, 5% mengalami tekanan darah tinggi dan 1-2% mengalami peningkatan tekanan darah kronik. Sekitar 830 wanita meninggal dihitung berdasarkan AKI (Angka Kematian Ibu) 305 per 100.000 kelahiran hidup, akibat penyakit atau komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Data RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar Indonesia) tentang prevalensi dalam kehamilan, pada tahun 2012 mencatat bahwa ditemukan sebanyak 8.341 kasus (1,52%) ibu hamil dari semua sampel perempuan yang berusia 15-54 tahun. Didapatkan prevalensi pada ibu hamil dengan tekanan darah tinggi ditemukan 125 kasus (11,8%) yang pernah didiagnosa menderita tekanan darah tinggi oleh petugas kesehatan.<sup>(6)</sup>

Jumlah kematian ibu di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2016 sebanyak 115 orang per 100.000 kelahiran hidup, terdiri dari kematian ibu akibat perdarahan 40 orang (34,8%), tekanan darah tinggi 35 orang

(30,4%) dan infeksi 5 orang (4,3%). Berdasarkan data DINKES (Dinas Kesehatan Kota Makassar) jumlah kematian ibu pada tahun 2015 sebanyak 2 orang dengan kasus perdarahan, pada tahun 2016 sebanyak 1 orang dengan kasus perdarahan, 3 orang dengan kasus tekanan darah tinggi dan sebanyak 1 orang dengan kasus infeksi. Sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 3 orang dengan kasus perdarahan, 2 orang dengan kasus tekanan darah tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari salah satu fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah Kota Makassar yaitu Puskesmas Pattingalloang Makassar mengenai kasus hipertensi dalam kehamilan didapatkan data tahun 2018 sebanyak 1733 ibu hamil yang diantaranya mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 334 orang (19,27%) dan pada tahun 2019 sebanyak 1489 ibu hamil yang diantaranya mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 211 orang (14,17%).

Bidan di RSIA St. Khadijah I Muhammadiyah Makassar melakukan kolaborasi dengan dokter terkait dengan ibu hamil yang mengalami hipertensi dalam hal pemberian obat. Dari 5 ibu hamil yang ditemui 2 orang diantaranya mengkonsumsi obat farmakologis yang dikolaborasikan dengan obat non farmakologis untuk menurunkan tekanan darahnya. (Rekam Medik RSIA St. Khadijah I Muhammadiyah Makassar)

Berdasarkan data di atas, maka diperlukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi pemberian air rebusan daun salam dan obat farmakologi terhadap penurunan tekanan darah ibu hamil hipertensi pada trimester dua primigravida di RSIA St. Khadijah I Muhammadiyah Makassar.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi eksperimental dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest with control group*, sehingga bisa diketahui efektivitas kombinasi air rebusan daun salam dan obat farmakologi dalam rangka menurunkan tekanan darah tinggi pada ibu hamil primigravida. Penelitian ini dilaksanakan di RSIA St. Khadijah I Muhammadiyah Makassar, pada bulan 12 Maret sampai 12 Mei 2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memiliki tekanan darah tinggi dan mengkonsumsi obat farmakologi (Nifedipin) di RSIA St. Khadijah I Muhammadiyah Makassar sebanyak 90 orang. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami hipertensi di RSIA St. Khadijah I Muhammadiyah Makassar sebanyak 30 orang yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini terdapat 2 ada kelompok yang diberi intervensi rebusan daun salam kombinasi obat farmakologi dan ada kelompok kontrol yang diberi obat farmakologi.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Setelah seluruh data diperoleh, maka diadakan proses analisis dengan dua cara yaitu analisa deskriptif berupa frekuensi dan persentase <sup>(7,8)</sup> dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji *Chi-square* untuk mengetahui perbedaan tekanan darah pasca intervensi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## HASIL

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 15 orang (100%) yang mendapatkan pemberian air rebusan daun salam dan obat farmakologi, sebagian besar dari mereka (86,7%) mengalami perubahan tekanan darah menjadi normal. Sedangkan kelompok kontrol hanya 20% yang mengalami penurunan tekanan darah. Hasil uji Chi-square menunjukkan nilai  $p = 0,001$ ; sehingga bisa dikatakan bahwa ada perbedaan tekanan darah pasca intervensi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian bisa diinterpretasikan bahwa kombinasi air rebusan daun salam dan terapi farmakologi efektif untuk menurunkan tekanan darah ibu hamil.

Tabel 1. Pengaruh kombinasi air rebusan daun salam dan obat farmakologi

Tekanan darah	Kelompok				Nilai p
	Eksperimen		Kontrol		
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
Normal	13	86,6	3	20	0,001
Tidak normal	2	13,4	12	80	

## PEMBAHASAN

Tekanan darah adalah suatu peningkatan tekanan darah didalam arteri merupakan keadaan tanpa gejala dimana tekanan darah tinggi didalam arteri menyebabkan meningkatnya resiko *stroke*, gagal jantung, serangan jantung dan kerusakan ginjal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 15 orang yang diberi kombinasi air rebusan daun salam dan obat farmakologi, terdapat 13 orang tekanan darahnya menjadi normal dan 2 orang yang tidak normal. Sedangkan yang tidak diberi air rebusan daun salam sebanyak 15 orang terdapat 3 orang yang tekanan darahnya menjadi normal dan 12 orang yang tidak normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh air rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah sistol dan diastol pada ibu hamil.

Asumsi peneliti, dari 15 orang yang diberi kombinasi air rebusan daun salam dan obat farmakologi, terdapat 2 orang yang tidak mengalami penurunan tekanan darah hal ini dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah faktor hormonal, psikologi ibu (stres) dan faktor ekonomi (asupan nutrisi). Sedangkan dari 15 orang yang tidak beri kombinasi air rebusan daun salam dan obat farmakologi terdapat 3 orang yang mengalami penurunan tekanan darah dalam batas normal, hal ini dikarenakan oleh kandungan pada obat antihipertensi (nifedipin) yaitu menghambat masuknya kalsium kedalam sel-sel otot jantung dan sel-sel otot polos dinding arteri sehingga mengakibatkan kontraksi otot pembuluh darah menurun sehingga tekanan darah dapat menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Anggraini di Panti Jompo Yayasan Guna Budi Bakti, menunjukkan dari 30 responden yang mengalami tekanan darah tinggi setelah yang diberi air rebusan daun salam 95% mengalami penurunan menjadi normal. <sup>(9)</sup> Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Alfalasifah di RSUD Pandan Arang Boyolali, menunjukkan dari 39 responden yang mengalami tekanan darah tinggi setelah Nifedipin 21 responden mengalami penurunan tekanan darah menjadi normal dengan kriteria tepat pasien, tepat indikasi dan tepat dosis. Hasil analisis menunjukkan kesimpulan bahwa ada pengaruh Pemberian Nifedipin Terhadap Penurunan Tekanan Darah setelah diberi perlakuan. <sup>(10)</sup> Hasil penelitian Tanton di Kelurahan Sei Agul, menunjukkan dari 26 orang responden, rata-rata mengalami penurunan tekanan darah menjadi normal setelah diberi Air Rebusan Daun Salam sehingga artinya ada pengaruh Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. <sup>(11)</sup> Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Nurhayati di Desa Kapitugal, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan menunjukkan dari 30 orang, setelah diberi air rebusan daun salam mengalami perubahan tekanan darah menjadi normal. <sup>(12)</sup>

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kombinasi air rebusan daun salam dan obat farmakologi terhadap efektif untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil hipertensi trimester dua primigravida di RSIA St. Khadijah I Muhammadiyah Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Rachimhadhi T, editor. Jakarta; 2014.
2. Unicef. Ringkasan Kajian Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Unicef Indonesia; 2012.
3. American Heart Association. Top Ten Things to Know 2017 Hypertension Clinical Guidelines. USA: American Heart Association; 2017.
4. Fahira A A. Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RSUD Anutapura Kota Palu. J Kesehat Tadulako. 2017;3(2).
5. WHO. WHO Recommendation on antenatal care of a positive pregnancy experience. Geneva: World Health Organization; 2016.
6. Achadi EL. Kematian Maternal dan Neonatal di Indonesia. Jakarta: Rakerkernas Kemenkes RI; 2019.
7. Nugroho HSW. Analisis Data Secara Deskriptif untuk Data Kategorik. Ponorogo: FORIKES; 2014.
8. Suparji, Nugroho HSW, Martiningsih W. Tips for Distinguishing Nominal and Ordinal Scale Data. Tips for Distinguishing Nominal and Ordinal Scale Data. Aloha International Journal of Multidisciplinary Advancement (AIJMU). 2019;1(6):133-135
9. Anggraini N. Studi Katalitik Herbal Ekstrak Daun Salam Sebagai Bahan Aktif Menurunkan Tekanan Darah Tinggi. 2019;(60).
10. Alfalasifah I. Evaluasi Ketepatan Penggunaan Obat Antihipertensi pada Ibu Hamil di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali Periode Januari - September Tahun 2016. 2017;1-18.
11. Tanton MD. Jurnal Penelitian Perawat Profesional. J Penelit Perawat Prof. 2019;1(November):89-94.
12. Nurhayati EL. Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam (*Syzigium polyanthum*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Lingkungan I Kelurahan Sei Agul Tahun 2018. J Ilm PANNMED (Pharmacist, Anal Nurse, Nutr Midwivery, Environ Dent. 2018;13(2):98-101.